

## Pengaruh Minat Penggunaan *Payment Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Terhadap Masyarakat di Kota Ternate

Agatha Christy Situru<sup>1</sup>, Mahardika Catur Putriwana Malik<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Khairun, Kota Ternate, Maluku Utara

<sup>2</sup>Universitas Khairun, Kota Ternate, Maluku Utara

<sup>1</sup> [agathachristy@unkhair.ac.id](mailto:agathachristy@unkhair.ac.id), <sup>2</sup> [mahardika@unkhair.ac.id](mailto:mahardika@unkhair.ac.id),

*Abstract. The purpose of this research is to find out the interest in using the Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for the people in Ternate City. The casual study analysis method becomes a method in this study by using a quantitative approach. The perceived benefits gained by using QRIS can improve job performance by making digital payments efficient and effective. The perception of security that exists in using QRIS makes someone want to use it in a cash payment system for non-cash payments because apart from the benefits you get there is also the perceived security in using the technology.*

*Keywords: Perception benefits; Perception of security; Interest in use*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Penggunaan *Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Masyarakat di Kota Ternate. Metode analisis studi kasual (*Casual Study*) menjadi suatu metode dalam penelitian ini dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Presepsi kemanfaatan yang diperoleh dengan penggunaan *QRIS* dapat meningkatkan kinerja pekerjaan dengan menjadikan pembayaran digital menjadi efisien dan efektif. Presepsi keamanan yang ada dalam penggunaan *QRIS* mebuat seseorang akan menggunakannya dalam sistem pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai karena selain kemanfaatan yang didapatkan ada juga kamanan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Kata kunci: Presepsi Manfaat,;Presepsi Keamanan; Minat Penggunaan

### 1. Introduction

Teknologi keuangan (*Financial Technology*) menjadi suatu pengembangan baru bagi industri jasa keuangan. *Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah jenis *Fintech* yang terkenal di Indonesia. Indonesia telah memasuki era ekonomi digital. Salah satu yang menunjang perkembangan *Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* ialah Internet. Peran penting dalam perekonomian bagi negara ialah sistem pembayaran. Perekonomian suatu negara lancar karena sistemnya pembayaran yang lancar. Suatu sistem pembayaran dikatakan efisien ketika memiliki kemampuan dapat membuat suatu biaya seminimal mungkin agar mendapatkan sesuatu dari kegiatan ekonomi..

Pembayaran dengan menggunakan non-tunai menjadi salah satu bentuk pengimplementasinya. Dompet *e-wallet* menjadi salah satu contoh dari peningkatan teknologi yang sedang berkembang dalam

pembayaran digital. Dengan menggunakan dompet digital dapat membantu setiap penggunanya dalam menyimpan sejumlah dana dengan jumlah nominal tertentu di dalam suatu aplikasi. *OVO, GoPay, Dana, Shoopepay, Doku* dan *LinkAja* merupakan aplikasi dompet digital yang populer di Indonesia.

Pada tanggal 17 Agustus 2019, *QR Code Indonesian Standard (QRIS)* diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASP) dimana digunakan sebagai salah satu aplikasi uang elektronik. Peluncuran *QRIS* bertujuan untuk membuat lebih mudah dalam melakukan transaksi pembayaran digital hingga menyebabkan sistem dalam pembayaran menjadi lancar dan menyebabkan percepatan inklusi keuangan digital. *QRIS* dalam penggunaannya sangat mudah dengan aplikasi dompet digital atau *mobile banking*.

Saat ini masyarakat Indonesia banyak menggunakan uang elektronik atau e-money dalam pembayaran, tetapi di Kota Ternate masih kurang masyarakat yang mengetahui dan menggunakan uang elektronik dalam pembayaran. Dalam “Bimtek Penggunaan *Digital Payment (Digipay)* yang disampaikan oleh Bapak Imam sebagai Kasi MSKI KPPN Ternate bahwa penggunaan *marketplace digipay* ini kedepan akan digunakan sebagai tolak ukur penilaian kinerja satker dan menurut data per 30 September 2022 penggunaan *marketplace digipay* di Provinsi Maluku Utara adalah peringkat yang paling rendah se-Indonesia”. Hal tersebut didukung oleh Kepala Unit Implementasi Pengelolaan Uang Rupiah Bank Indonesia Maluku Utara Trisno Sumaryadi (2022) bahwa “masyarakat Kota Ternate menggunakan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* terbilang masih minim”.

Dalam penggunaan suatu teknologi baru minat seseorang dapat diukur dengan suatu teori dimana dalam teori itu dapat diketahu tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap teknologi baru tersebut. TAM (*Technology Acceptance Model*) menjadi salah satu model yang digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi informasi. Menurut Al-Mamary, Al-nashmi, Hassan, & Shamsuddin (2016) Model penerimaan teknologi (TAM) dikembangkan berdasarkan teori sosiologis dan psikologis. TAM digunakan untuk mengetahui tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*), persepsi terhadap manfaat teknologi informasi (*perceived usefulness*) dan melakukan pertimbangan juga pada kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi (*Perceived Ease of Use*).

Menurut Janti dan Tri (2022) Terjadi peningkatan Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada minat penggunaan (*behavioral intention to use*) *Gopay* Peningkatan juga terjadi pada Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan pada minat penggunaan (*behavioral intention to use*) *Gopay*. Dan peningkatan terhadap Sikap pengguna *Gopay* akan meningkatkan minat penggunaan (*behavioral intention to use*) *Gopay*. Peningkatan terhadap Persepsi keamanan *Gopay* ditingkatkan sehingga menyebabkan peningkatan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) *Gopay*.

Pengguna *QRIS* semakin merasakan *Perceived benefits* meningkat menunjukkan bahwa risiko semakin meningkat penggunaan *QRIS*, sehingga minat toko oleh-oleh dalam menggunakan *QRIS* menurun. Sedangkan *Perceived risk* menunjukkan semakin tinggi risiko yang dirasakan dari penggunaan

*QRIS*, sehingga minat toko oleh-oleh dalam menggunakan *QRIS* menurun. Dan *Trust* menunjukkan tinggi kepercayaan toko oleh-oleh mengalami peningkatan terhadap penggunaan *QRIS*, sehingga minat mereka dalam mengadopsi *QRIS* juga meningkat. (Annasta, 2022)

Menurut Oktaviani (2020) bahwa generasi milenial Indonesia dalam melakukan transaksi digital secara mudah, cepat dan aman. Salah satu solusi yang sejak tahun 2020 digunakan untuk melakukan perlindungan konsumen dan berusaha melakukan peningkatan masyarakat dalam menggunakan (*less scash society*) yang juga menjadi salah satu kegiatan perwujudan Gerakan Nasional Non Tunai Bersama Pemerintah dan Bank Indonesia ialah menggunakan *QRIS* yang berbasis kode *QR*.

Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan saat menggunakan oleh *QRIS* berupa peningkatan kinerja pekerjaan karena menjadikan pembayaran digital lebih efisien (Fani, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penggunaan *QRIS* memberikan suatu kemanfaatan bagi setiap pengguna dan menjadi salah satu pembayaran digital yang efisien. Menurut Syafira, Jonet dan Khresna (2021) *QRIS* memberikan kemudahan dalam penggunaannya sehingga berpengaruh terhadap minat dalam menggunakannya pada setiap Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Keamanan dalam penggunaan *QRIS* berpengaruh sehingga setiap Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo memiliki minat untuk menggunakannya. *QRIS* memberikan kemudahan dan keamanan sehingga Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo memiliki minat dalam penggunaan *QRIS*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Minat Penggunaan *Payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Masyarakat di Kota Ternate. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam penggunaan *QRIS* sebagai alat pembayaran digital, dan ketika masyarakat memiliki minat untuk menggunakan kode *QRIS*, apakah persepsi kemanfaatan atau persepsi keamanan yang dapat mempengaruhi alasan masyarakat dalam menggunakan *QRIS*.

## 2. Methods

Metode analisis studi kasual (*Casual Study*) menjadi suatu metode dalam penelitian ini dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Study ini untuk menunjukkan bahwa variable independent mempengaruhi variable dependen (Muhammad Fadhli dan Rudy Fachruddin, 2016). Data diperoleh dari pengamatan langsung dan kuesioner yang disebar. *Non Probability* sampling yang berarti metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian yang menjadi teknik pengambilan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Setiap responden akan diberikan kuesioner. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Validitas dan Realibilitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis Uji-t (parsial), dan uji U-F (simultan) dengan  $\alpha = 5\%$ .

### 3. Results and Discussion

#### Uji Validitas

**TABEL 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Items	RHitung	rTabel	Keterangan
<b>Variabel X<sub>1</sub></b> <b>Presepsi</b> <b>Kemanfaat</b>	X <sub>1.1</sub>	0.273	0.197	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.300	0.197	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.324	0.197	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.248	0.197	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0.339	0.197	Valid
<b>Variabel X<sub>2</sub></b> <b>Presepsi</b> <b>Keamanan</b>	X <sub>2.1</sub>	0.328	0.197	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.334	0.197	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.291	0.197	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.361	0.197	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0.255	0.197	Valid
<b>Variabel Y</b> <b>Minat</b> <b>Penggunaan</b>	Y <sub>1</sub>	0.207	0.197	Valid
	Y <sub>2</sub>	0.245	0.197	Valid
	Y <sub>3</sub>	0.294	0.197	Valid
	Y <sub>4</sub>	0.273	0.197	Valid
	Y <sub>5</sub>	0.258	0.197	Valid

Sumber: Output SPSS,26

Dari hasil tabel uji diatas diperoleh bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variable dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{table} = 0.197$  , sehingga dapat diketahui semua indikator tersebut adalah valid.

#### Uji Realibilitas

**TABEL 2**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Croanbach Alpha	N of Item	Keterangan
Presepsi Manfaat	0.923	5	Reliabel
Presepsi Keamanan	0.890	5	Reliabel
Minat Penggunaan	0.929	5	Reliabel

Sumber: Output SPSS,26

Hasil uji realibilitas dari variabel Presepsi Manfaat, Presepsi Keamanan, dan Minat Penggunaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien realibilitas terhadap setiap item untuk variabel Presepsi Manfaat, Presepsi Keamanan, dan Minat Penggunaan dengannya hasil didapatkan sebesar 0.923, 0.890, dan 0.929. Hasil yang didapatkan lebih besar 0.60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap item pernyataan variabel Presepsi Manfaat, Presepsi Keamanan, dan Minat Penggunaan dalam penelitian ini Reliabel.

**Uji Normalitas**

**TABEL 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12447204
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	.152
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Output SPSS,26

Berdasarkan dengan hasil yang didapatkan dimana variabel penelitian yang dilakukan terdistribusi normal. Nilai signifikan yang didapatkan dari hasil uji diatas ialah  $0.200 > 0.05$  yang membuktikan bahwa penilitan ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolineritas**

**TABEL 3**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Presepsi Manfaat	.796	1.257
	Presepi Keamanan	.796	1.257

Sumber: Output SPSS,26

Nilai VIF untuk variabel Presepi Manfaat dan Presepsi Keamanan, sebesar  $1.156 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.796 > 0,10$  yang berarti bahwa tidak terjadi multikolineritas

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**TABEL 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.926	2.151		2.290	.024
	Presepsi Manfaat	.120	.053	.179	2.274	.025
	Presepsi Keamanan	.610	.061	.787	10.015	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Output SPSS,26

Berdasarkan tabel 4, dapat dijabarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4.926 + 0.120 X_1 + 0.610 X_2$$

Persamaan diatas dapat diuraikan secara sederhana :

- a. Konstanta sebesar 4.926 dan positif. Dimana tanda positif diatas menunjukkan bahwa variable bebas dan terikat memiliki pengaruh yang searah.
- b. Dalam table diatas koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0.120, yang artinya Presepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan. Besaran nilai koefisiesn 0.120 menunjukkan jika terjadi kenaikan 1% pada variable Presepsi Manfaat yang menyebabkan peningkatan terhadap Minat Penggunaan sebesar 0.120 atau sebaliknya dengan asumsi variable lain tetap. Dimana tanda positif di atas menunjukkan bahwa Presepsi Manfaat dan Minat Penggunaan memiliki pengaruh yang searah.
- c. Dalam table diatas menghasilkan koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0.610, yang artinya Presepi Keamanan berpengaruh positif terhadap Minata Penggunaan. Besaran nilai koefisiesn 0.610 menunjukkan jika terjadi kenaikan 1% pada variable Presepsi keamanan yang menyebabkan peningkatan terhadap Minat Penggunaan sebesar 0.610 atau sebaliknya dengan asumsi variable lain tetap. Dimana tanda positif di atas menunjukkan bahwa Presepsi Keamanan dan Minat Penggunaan memiliki pengaruh yang searah.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

**TABEL 5**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.926	2.151		2.290	.024
	Presepsi Manfaat	.120	.053	.179	2.274	.025
	Presepsi Keamanan	.610	.061	.787	10.015	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Output SPSS,26

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat pengaruh antar variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel Presepsi Manfaat (X<sub>1</sub>) terhadap Mniat Penggunaan (Y) diperoleh nilai t hitung (2.274) > t tabel (1.660) dan signifikansi 0,025 < 0,05. Dengan hasil yang diatas dapat disimpulkan jika Presepsi Manfaaar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel Presepsi Keamanan (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Penggunaan (Y) diperoleh nilai t hitung (10.185) > t tabel (1.660) dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan hasil yang ada diatas dapat disimpulkan jika Presepsi Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

**TABEL 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.443	2	22.722	53.344	.000 <sup>b</sup>
	Residual	41.317	97	.426		
	Total	86.760	99			
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Presepsi Keamanan, Presepsi Manfaat						

Sumber: Output SPSS,26

Dalam table diatas menghasilkan nilai F hitung (53.344) > F table (2.70) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga menyebabkan Presepsi Manfaat dan Presepsi Kemanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan.

## Pembahasan

### H1: Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Qris di Kota Ternate

Setelah uji regresi dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Manfaat terhadap Minat penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t menunjukan bahwa nilai Sig. variable Manfaat (X1) lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,724 > t$  tabel 1,660. Artinya Presepi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Pada setiap pengguna *QRIS* mendapatkan manfaat sehingga kepercayaan dalam pada penggunaan sistem teknologi dapat menyebabkan performa suatu teknologi daapat meningkatkan kinerja (Davis et al, 2016). Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Oktaviani (2020) dimana pengaruh keputusan dalam penggunaan *QRIS* sebagai salah satu alat pembayaran digital yang memberikan persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan dan resiko serta, dengan manfaat yang diberikan *QRIS* berpengaruh signifikan dalam minat menggunakan yang mempengaruhi keputusan menggunakan *QRIS*. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Supriyanto (2022) bahwa Peningkatan minat pengguna *QRIS* memberikan manfaat kepada Lembaga terkait sehingga dapat melakukan sosialisasi terlebih khusus pada Generasi Milenial. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *QRIS* menawarkan banyak manfaat sehingga mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *QRIS*.

## H2: Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris di Kota Ternate

Setelah uji regresi dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pada variable Keamanan terhadap Minat penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa nilai Sig. variable Keamanan ( $X_2$ ) lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar  $0.00 < 0.00$  dan nilai t hitung  $10.185 > t$  tabel 1,660. Artinya Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Hal ini konsisten dengan penelitian Rahmawati dan Yuliana dalam Syafira dan Khresna (2021) bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan *e-wallet* karena keamanan. Seseorang merasa aman dan merasa terlindungi, terlebih dari ancaman suatu sistem informasi merupakan pengertian secara singkat dari Keamanan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang didapatkan Priambodo dan Prabawani (2020), Farahdiba (2019), Rahayu (2018), dan Wijayanti (2017) bahwa minat penggunaan *e-money* tidak signifikan dan berpengaruh dengan persepsi risiko. Sehingga disimpulkan bahwa minat penggunaan *QRIS* akan semakin meningkat dan menjadikan *QRIS* sebagai alat transaksi utama jika informasi yang didapatkan setiap pengguna *QRIS* bersikap positif sehingga risiko yang dirasakan semakin kecil.

## 4. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian Kemanfaatan dan Keamanan *QRIS* terhadap Minat Penggunaan di Kota Ternate, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Kemanfaatan *QRIS* secara parsial mempengaruhi Minat Penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Hal ini menunjukkan dengan Persepsi dalam menggunakan menggunakan *QRIS* dapat mengakibatkan peningkatan terhadap kinerja pekerjaan dan membuat pembayar secara digital lebih efektif dan efisien.
2. Pengaruh Keamanan *QRIS* secara parsial mempengaruhi Minat Penggunaan *QRIS* di Kota Ternate. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi baru dalam sistem pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai karena selain kemanfaatan yang didapatkan ada juga kermanan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi tersebut.

## References

- Al-Mamary, Yaser Hasan.,dkk. 2016. *A Critical Review of Models and Theories in Field of Individual Acceptance of Technology. International Journal of Hybrid Information Technology*. Vol. 9, No.6. Faculty of Technology Management and Business. Malaysia: Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. [https://www.researchgate.net/publication/304659030\\_A\\_Critical\\_Review\\_of\\_Models\\_and\\_Theories\\_in\\_Field\\_of\\_Individual\\_Acceptance\\_of\\_Technology](https://www.researchgate.net/publication/304659030_A_Critical_Review_of_Models_and_Theories_in_Field_of_Individual_Acceptance_of_Technology)
- Fadhlillah, Syafira Aulia,Jonet Ariyanto Nugroho dan Khresna Bayu Sangka. 2021.*PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM BINAAN BANK INDONESIA KPW SOLO. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.Vol.7. p - ISSN 2548 -8 961; e -I SSN 2548 -7 175. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/72989>
- Capindo, Annasta Tindi. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pada Penggunaan QRIS (Studi Pada Toko Oleh-Oleh Di Kabupaten Banyumas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jenderal Soedirman : Purwokerto. <http://repository.unsoed.ac.id/19240/>
- Rangkuti, Fani Al Vionita. 2021. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri: Medan, Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/15662/>
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Kinerja- pISSN: 1907-3011 - eISSN: 2528-1127*. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7355/1060>
- Soegiastuti, Janti dan Tri Anggraeni. 2022. *ANALISIS FAKTOR MINAT MASYARAKAT SEMARANG DALAM PENGGUNAAN GOPAY SEBAGAI DIGITAL PAYMENT. OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.2, No., e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal 18-40. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/416/341>
- Sumadi, Abdul Haris Romdhoni dan Fatakhurrohlim. 2022. *Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5976/2434>
- Website :
- <https://tidorekota.bnn.go.id/> (Diakses 23 Januari 2023)
- <https://www.tandaseru.com/> (Diakses 2 Februari 2023)